

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu aktivitas yang sudah akrab di kehidupan sehari-hari. Asap rokok yang ditimbulkan oleh perokok aktif yang sangat membahayakan dalam tubuh kita dan kesehatan para perokok itu sendiri. Kadmium (Cd) adalah salah satu senyawa logam yang terkandung dalam tembakau, semakin tinggi tingkat paparan dan semakin lama paparan, dan semakin besar efek toksik yang diperoleh. Logam kadmium (Cd) dapat menyebabkan gangguan dan bahkan menyebabkan kerusakan pada sistem organ tubuh seperti sistem pernafasaan, kanker paru, hingga menyebabkan kerusakan pada ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio kadar kadmium (Cd) dalam darah perokok aktif. Jenis penelitian ini observasional deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui kadar Cd dalam darah perokok aktif. Penentuan kadar kadmium (Cd) dengan metode AAS (*Spektro Serapan Atom*). Berdasarkan darah perokok aktif tingkat tertinggi logam kadmium (Cd) adalah 8,567 ug/L dan kandungan kadmium (Cd) terendah adalah 0,030 ug/L. Kemudian di uji Kruskal Wallis dimana nilai $P=0,000$ kemudian $p>0,05$ sehingga H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh kadar kadmium (Cd) dalam darah perokok aktif di Desa Tambak Rejo Waru Sidoarjo.

Kata kunci : Lama paparan, Kadar Cd, Darah, AAS (*Spektro Serapan Atom*).